

## **ABSTRACT**

***PROFIT FUNCTION ANALYSIS OF SEMI ORGANIC PADDY FARMING IN BANTUL REGENCY. HAFAZ GITA KENCANA. (Supervised by NUR RAHMAWATI & LESTARI RAHAYU).*** Bantul Regency is one of the regency in Daerah Istimewa Yogyakarta that the farmers develop semi organic paddy farming. In the development, the farmers have the purposes, they are minimize chemical input, produce semi organic paddy that have more value and get the maximize profit. In the maximize profit of semi organic paddy farming, it is not only influenced by output and the price of the grain per kilograms but also influenced by the price of input. This study aims to describe input prices, costs and profit of semi organic paddy farming and determine the factors that influence to the profit of semi organic paddy farming in Bantul Regency. The research was carried out in the Subdistrict of Pandak, Sewon and Imogiri. The sampels were taken by sensus to the 48 semi organic paddy farmers and the data collection was conducted by interview and questionnaire. The analysis was done by Cobb-Douglas profit function with the model Unit Output Price (UOP). The results showed that the highest cost was labor outside the family Rp 488.691 with 7,94 Working Day People and the labor Rp 61.548/WDP. The profit of semi organic paddy was Rp 2.237.083 per farming (1.766 m<sup>2</sup>) per palnting season. The factors that influence positively to the profit of the semi organic paddy farming are the price of manure and land area. The factor that influences negatively is the price of ZA.

*Keywords : Output Price, Profit Function, Semi Organic Paddy, Unit Output Price*

## INTISARI

**ANALISIS FUNGSI KEUNTUNGAN USAHATANI PADI SEMI ORGANIK DI KABUPATEN BANTUL. HAFAZ GITA KENCANA. (Skripsi dibimbing oleh NUR RAHMAWATI & LESTARI RAHAYU).** Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang petaninya mengembangkan usahatani padi semi organik. Dalam pengembangannya, petani memiliki tujuan yaitu meminimalkan input kimia, memproduksi padi semi organik yang memiliki nilai lebih dan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dalam hal keuntungan maksimal dalam usahatani padi semi organik, tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah produksi atau *output* dan besar kecilnya harga gabah per kilogram tetapi juga dipengaruhi oleh harga input. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan harga input, biaya dan keuntungan usahatani padi semi organik dan mengetahui faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani padi semi organik di Kabupaten Bantul. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Pandak, Sewon dan Imogiri. Sampel diambil secara sensus terhadap 48 petani padi semi organik dan pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan panduan kuesioner. Analisis dilakukan dengan analisis fungsi keuntungan Cobb-Douglas model *Unit Output Price* (UOP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya tertinggi adalah tenaga kerja luar keluarga sebesar Rp 488.691 dengan hari kerja orang 7,94 dan upah Rp 61.548/HKO. Adapun keuntungan sebesar Rp 3.224.173 per usahatani (1.766 m<sup>2</sup>) per musim tanam. Faktor yang berpengaruh secara nyata dan positif adalah harga pupuk kandang dan luas lahan. Adapun faktor yang berpengaruh secara nyata dan negatif adalah harga pupuk ZA.

Kata Kunci : Fungsi Keuntungan, Harga *Output*, Padi Semi Organik, *Unit Output Price*